

Pengaruh Disiplin Belajar, Intensitas Pemberian Tugas, dan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Perpajakan pada Siswa Kelas XI AKL SMKN 10 Surabaya

Adilla Regina Putri ^{1*}, Han Tantri Hardini ²

^{1,2} Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

* adilla.22067@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Urgensi penelitian ini adalah menganalisis faktor disiplin belajar, intensitas pemberian tugas, dan efikasi diri sebagai determinan penting dalam meningkatkan hasil belajar perpajakan siswa SMK agar mencapai kompetensi akademik dan profesional yang optimal. Penelitian ini menginvestigasi faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar perpajakan pada siswa kelas XI Akuntansi di SMKN 10 Surabaya. Keberhasilan belajar terpengaruh faktor internal seperti disiplin belajar dan efikasi diri, serta faktor eksternal yaitu intensitas pemberian tugas. Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis bagaimana disiplin belajar, intensitas pemberian tugas, dan efikasi diri memengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI AKL SMKN 10 Surabaya Tahun Ajaran 2025/2026 yakni sebanyak 150 siswa, dengan sampel sebanyak 109 siswa dengan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, kuesioner dan dokumentasi serta dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Disiplin belajar, intensitas pemberian tugas, dan efikasi diri secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar perpajakan, 2) Disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar perpajakan, 3) Intensitas pemberian tugas berpengaruh terhadap hasil belajar perpajakan 4) Efikasi diri tidak berpengaruh terhadap hasil belajar perpajakan.

Keywords: SMK, Perpajakan, Disiplin, Tugas, Efikasi.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan unsur penting dalam kehidupan manusia, melalui Lembaga Pendidikan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi dunia kerja, sehingga masa depan menjadi lebih terjamin. Kegiatan Pendidikan tercipta dari hubungan interaksi antara pendidik dan peserta didik di dalam proses pembelajaran. Fungsi Pendidikan dijelaskan dalam Undang-Undang Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa: "Pendidikan nasional memiliki fungsi untuk pengembangan kemampuan dan membentuk watak, serta peradaban bangsa guna mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk meningkatkan potensi menjadi manusia yang beriman dan potensi menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai akhlak yang mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi Masyarakat demokratis yang memiliki tanggung jawab.

Proses kegiatan belajar mengajar akan terjadi interaksi antar berbagai komponen pengajaran guru, mata pelajaran, serta siswa. Interaksi antara ketiga komponen tersebut melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media penataan lingkungan, dan lain-lain guna mencapai tujuan yang telah direncanakan (Haslinda et al., 2021). Penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat menjadi bagian penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang

<https://doi.org/10.30605/jsqp.9.2.2026.9273>

efektif karena dapat mendukung keterlibatan siswa serta meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diberikan (Krisnayansyah et al., 2021; Abdulloh & Arif, 2025). Salah satu indikator yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan belajar siswa adalah dengan meningkatkan hasil belajar (Rahayu & Pahlevi, 2021). Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencerminkan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Setyanti & Rohayati, 2024). Hasil belajar tidak hanya menunjukkan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga keterampilan praktis dan sikap yang terbentuk selama proses pembelajaran, khususnya pada Pendidikan kejuruan yang menekankan keseimbangan antara teori dan praktik (Arsyad et al., 2025).

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik mereka berpendapat bahwa materi perpajakan merupakan salah satu materi yang cukup sulit dikarenakan peserta didik tidak hanya dituntut untuk menghafal konsep, tetapi juga memahami dasar hukum, istilah-istilah teknis, serta peraturan perpajakan yang bersifat dinamis dan sering mengalami perubahan. Peserta didik harus mampu memahami berbagai jenis pajak, seperti pajak penghasilan. Hal ini menuntut ketelitian dan pemahaman konseptual yang kuat agar siswa tidak keliru dalam membedakan dan menerapkan aturan perpajakan, peserta didik juga harus mampu mengaplikasikan rumus, tarif pajak, serta ketentuan pengecualian pajak ke dalam berbagai kasus atau soal berbentuk studi kasus, hal ini diperkuat dengan hasil belajar perpajakan pada Sumatif Akhir Semester (SAS) masih ditemukan peserta didik yang hasil belajarnya dibawah KKTP. untuk penetapan nilai KKTP kelas XI SMKN 10 Surabaya yakni sebesar 80. Hal tersebut menunjukkan apabila masih terdapat peserta didik yang belum belajar dengan benar guna mencapai hasil belajar yang maksimal. Keberhasilan belajar siswa tidak terlepas dari faktor internal seperti efikasi diri, motivasi, dan disiplin belajar sedangkan faktor eksternal meliputi intensitas pemberian tugas, lingkungan belajar, metode belajar dll.

Faktor pertama yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu disiplin belajar. Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa disiplin belajar adalah bentuk pengendalian diri siswa untuk mematuhi aturan belajar yang berlaku, baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah yang berpengaruh terhadap keteraturan dan kesungguhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Silitonga & Sitorus, 2024). Disiplin belajar mencerminkan kesadaran siswa dalam menjalankan kewajiban belajar tanpa paksaan, sehingga mendorong terbentuknya sikap tanggung jawab, kemandirian, dan konsistensi dalam belajar (Khayati et al., 2023; Condrongtyas et al., 2025). Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena siswa yang memiliki disiplin tinggi cenderung lebih teratur, fokus dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran sehingga mampu mencapai hasil belajar yang lebih optimal (Rahayu et al., 2025). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa meskipun sebagian siswa telah mematuhi tata tertib sekolah, seperti hadir tepat waktu dan mengikuti pembelajaran, hal tersebut tidak secara otomatis meningkatkan hasil belajar (Safna & Wulandari, 2022).

Faktor kedua yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu intensitas pemberian tugas. Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa pemberian tugas merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengulang dan mengaplikasikan materi yang telah dipelajari, sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa (Sari & Aisyah, 2021). Dalam pembelajaran perpajakan di SMK, intensitas pemberian tugas menjadi penting karena materi perpajakan tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga aplikatif dan memerlukan latihan yang berkelanjutan. Penelitian terdahulu membuktikan bahwa intensitas pemberian tugas berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena tugas yang diberikan secara rutin dapat membantu siswa menguasai materi melalui

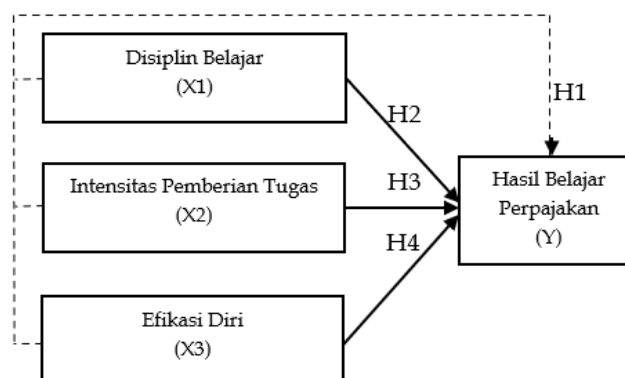
proses latihan dan pengulangan (Setyanti & Rohayati, 2024). Berbeda dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa intensitas pemberian tugas tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena tugas yang diberikan terlalu sering dengan tingkat kesulitan yang relatif sama dan kurang bervariasi, dapat menurunkan minat serta fokus siswa dalam belajar (Sari & Wahjudi, 2021). Akibatnya, siswa tidak lagi memandang tugas sebagai sarana pendalaman materi, melainkan sebagai tugas yang harus diselesaikan tanpa perlu dipahami materinya.

Faktor ketiga yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar yakni efikasi diri, efikasi diri mengacu pada keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar karena keyakinan diri dapat memaksimalkan potensi belajarnya (Salsabilla et al., 2025). Berbeda dengan penelitian lainnya mengungkapkan bahwa efikasi diri akademik hanya memberikan kontribusi sebesar 2,1% terhadap hasil belajar siswa sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi diri akademik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa (Dewi et al., 2025). Berdasarkan analisis kesenjangan penelitian (*gap research*) yang telah diuraikan, ditemukan beberapa permasalahan terkait hasil belajar siswa kelas XI AKL SMKN 10 Surabaya beserta berbagai faktor yang memengaruhinya. Fenomena tersebut menjadi dasar ketertarikan peneliti untuk melaksanakan penelitian berjudul, “pengaruh disiplin belajar, intensitas pemberian tugas, dan efikasi diri terhadap hasil belajar perpajakan siswa kelas XI AKL SMKN 10 Surabaya”.

Kebaruan penelitian ini terletak pada kajian integratif mengenai pengaruh disiplin belajar, intensitas pemberian tugas, dan efikasi diri secara simultan terhadap hasil belajar perpajakan pada siswa kelas XI AKL SMKN 10 Surabaya. Penelitian ini memberikan perspektif baru dengan menggabungkan faktor internal (efikasi diri dan disiplin belajar) serta faktor eksternal (intensitas pemberian tugas) dalam konteks pembelajaran perpajakan di sekolah menengah kejuruan, yang masih terbatas dikaji secara spesifik. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan strategi pembelajaran akuntansi yang berorientasi pada peningkatan kemandirian belajar, motivasi akademik, dan pencapaian kompetensi perpajakan siswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena berlandaskan pada filsafat positivisme yang menekankan pada pengujian hipotesis menggunakan data numerik dan analisis statistik dengan menggunakan pendekatan *ex post facto* untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perubahan perilaku, fenomena atau gejala yang terjadi. Berikut desain penelitian kuantitatif pada penelitian ini:



Gambar 1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan melalui kuesioner yang disebarkan kepada siswa kelas XI AKL SMKKN 10 Surabaya. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi nilai SAS Semester Ganjil Tahun Ajaran 2025/2026 pada elemen perpajakan. Populasi dari penelitian ini yakni seluruh siswa kelas XI AKL SMKN 10 Surabaya yang berjumlah 150 siswa, sedangkan sampel pada penelitian ini sebanyak 109 yang diperoleh dari rumus slovin dengan teknik *simple random sampling*. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 5 bulan, yakni bulan november 2025 hingga Maret 2026.

Metode pengumpulan data yang diadopsi pada temuan ini meliputi wawancara, kuesioner, serta dokumentasi. Kuesioner dimanfaatkan untuk memperoleh informasi, pendapat, sikap, perilaku atau karakteristik responden yakni siswa kelas XI AKL SMKN 10 Surabaya. Disiplin belajar diukur melalui kuesioner dengan dimensi yang mencakup disiplin waktu serta disiplin perbuatan. Intensitas pemberian tugas diukur melalui kuesioner yang memiliki dimensi frekuensi, durasi, dan keterlibatan emosional. Sedangkan efikasi diri diukur melalui kuesioner yang memiliki dimensi *magnitude, strength, dan generality*.

Teknik Analisis Data

Analisis Uji Prasyarat

Instrumen penelitian yang telah dimodifikasi harus melewati proses uji validitas dan uji reliabilitas. Uji instrumen penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dan keandalan alat ukur agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan digunakan dalam analisis lebih lanjut. Data dinyatakan valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,349) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana alat ukur atau instrumen yang digunakan dapat memberikan hasil yang stabil dan dapat diandalkan dalam pengumpulan data. Data dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah terdapat variabel yang memiliki distribusi tidak normal, karena regresi yang baik mempunyai nilai residual yang berdistribusi normal. Dengan signifikansi 5%, data dianggap normal jika nilai signifikansi > 0,05. Uji linearitas dilakukan melalui *Test of Linearity* pada tingkat signifikansi linearitas > 0,05. Uji multikolinearitas diketahui melalui nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Data dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Kemudian, uji heteroskedastisitas diketahui melalui nilai signifikansi pada tabel *tolerance* output SPSS. Data dikatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi > 0,05.

Uji Hipotesis

Pengujian H_1 akan menggunakan uji simultan (Uji F) untuk menentukan disiplin belajar, intensitas pemberian tugas, dan efikasi diri secara bersama-sama memengaruhi hasil belajar perpajakan. Keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi apabila nilai signifikansi < 0,05 dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka, dapat diperoleh kesimpulan bahwa H_1 diterima. Pengujian H_2 , H_3 , dan H_4 , menggunakan uji parsial (Uji T) untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial pada variabel dependen. Keputusan diambil berdasarkan tingkat signifikansi 5% (0,05). Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ serta nilai signifikansi < 0,05 maka, dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. kemudian, uji koefisien determinasi dilakukan untuk menilai besarnya variabel X berkontribusi dalam menjelaskan variabel Y, nilai R^2 yang mendekati nol menandakan kontribusi X yang minim

terhadap Y, sementara nilai R^2 yang mendekati satu menunjukkan bahwa X hampir sepenuhnya dapat menjelaskan Y.

Hasil

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa variable kunci: Disiplin Belajar (X1), Intensitas Pemberian Tugas (X2), dan Efikasi Diri (X3) yang berperan sebagai variabel independent, sedangkan Hasil Belajar Perpajakan (Y) berperan sebagai variabel dependent. Berikut ini terdapat data responden penelitian kelas XI AKL SMKN 10 Surabaya Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden dari masing-masing kelas memiliki proporsi yang relative seimbang. Kelas XI AKL 1 memiliki jumlah responden sebanyak 38 siswa atau setara dengan 35% dari total responden, kelas XI AKL 2 memiliki jumlah responden sebanyak 35 siswa atau setara dengan 32% dari total responden, sementara itu kelas XI AKL 3 memiliki jumlah responden sebanyak 36 siswa atau setara dengan 33% dari total responden.

Tabel 1. Data Responden Penelitian

No	Kelas	Frekuensi	Persentase
1	XI AKL 1	38	35%
2	XI AKL 2	35	32%
3	XI AKL 3	36	33%
Total		109	100%

Berdasarkan Tabel 1, responden penelitian berasal dari tiga kelas yang dipilih sebagai subjek penelitian. Komposisi responden menunjukkan bahwa jumlah peserta didik pada setiap kelas relatif seimbang sehingga dapat memberikan gambaran yang representatif terhadap kondisi populasi yang diteliti. Dengan sebaran responden yang merata, data yang diperoleh diharapkan mampu mendukung analisis penelitian secara objektif dan memberikan hasil yang lebih akurat.

Uji Prastarat

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas instrument ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	Keterangan
Disiplin Belajar (X1)	X1.1	0,538	0,349	0,002	Valid
	X1.2	0,698	0,349	0,000	Valid
	X1.3	0,739	0,349	0,000	Valid
	X1.4	0,662	0,349	0,000	Valid
	X1.5	0,584	0,349	0,000	Valid
	X1.6	0,855	0,349	0,000	Valid
	X1.7	0,548	0,349	0,001	Valid
	X1.8	0,612	0,349	0,000	Valid
	X1.9	0,617	0,349	0,000	Valid
	X1.10	0,611	0,349	0,000	Valid
	X1.11	0,811	0,349	0,000	Valid
	X1.12	0,517	0,349	0,002	Valid
	X1.13	0,592	0,349	0,000	Valid
	X1.14	0,736	0,349	0,000	Valid
	X1.15	0,638	0,349	0,000	Valid
	X1.16	0,504	0,349	0,003	Valid
Intensitas Pemberian Tugas (X2)	X2.1	0,642	0,349	0,000	Valid
	X2.2	0,752	0,349	0,000	Valid
	X2.3	0,763	0,349	0,000	Valid
	X2.4	0,811	0,349	0,000	Valid

Variabel	Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Sig	Keterangan
Efikasi Diri (X3)	X2.5	0,439	0,349	0,012	Valid
	X2.6	0,571	0,349	0,001	Valid
	X2.7	0,652	0,349	0,000	Valid
	X2.8	0,611	0,349	0,000	Valid
	X2.9	0,507	0,349	0,003	Valid
	X3.1	0,738	0,349	0,000	Valid
	X3.2	0,706	0,349	0,000	Valid
	X3.3	0,684	0,349	0,000	Valid
	X3.4	0,641	0,349	0,000	Valid
	X3.5	0,779	0,349	0,000	Valid
	X3.6	0,668	0,349	0,000	Valid
	X3.7	0,769	0,349	0,000	Valid
	X3.8	0,559	0,349	0,001	Valid
	X3.9	0,591	0,349	0,000	Valid
	X3.10	0,645	0,349	0,000	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa 35 item pernyataan dinyatakan valid, setelah dilakukan uji validitas, dapat diketahui bahwa seluruh item tersebut dapat digunakan instrument dalam pengumpulan data untuk menguji hipotesis. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 26. Tabel dibawah ini merupakan hasil uji reliabilitas:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai kritis	Keterangan
Disiplin Belajar (X1)	0,905	0,60	Reliabel
Intensitas Pemberian Tugas (X2)	0,814	0,60	Reliabel
Efikasi Diri (X3)	0,864	0,60	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap butir pernyataan pada variabel disiplin belajar, intensitas pemberian tugas, dan efikasi diri mampu mengukur konstruk yang sama secara konsisten. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan memenuhi kriteria reliabilitas sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. Hasil nilai Cronbach Alpha > 0,60 yang diartikan bahwa semua pernyataan pada kuesioner bersifat reliabel serta instrument penelitian diterima.

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One Sample Kormogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		109
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	9,03201355
Most Extreme	Absolute	,054
Differences	Positive	,032
	Negative	-,054
Test Statistic		,054
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi normalitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas telah terpenuhi dan data penelitian layak digunakan untuk analisis statistik parametrik, seperti analisis regresi linear berganda. Nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang melebihi 0,05, maka dapat dipastikan bahwa data

dalam penelitian ini telah berdistribusi normal, yang berarti asumsi normalitas untuk model regresi terpenuhi.

Uji Linearitas

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

Linearity	Sig.Deviation from Linearity	Keterangan
Y*X1	0,138	Linear
Y*X2	0,923	Linear
Y*X3	0,902	Linear

Berdasarkan tabel diatas, ketiga variabel dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh linear antara variabel independent terhadap variabel dependen.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
X1	0,488	2,047
X2	0,515	1,944
X3	0,612	1,635

Berdasarkan pada tabel diatas, variabel disiplin belajar (X1) memiliki nilai *tolerance* 0,488 dengan nilai VIF 2,047, variabel intensitas pemberian tugas (X2) memiliki nilai *tolerance* 0,515 dengan nilai VIF 1,944. Sedangkan variabel efikasi diri (X3) memiliki nilai *tolerance* 0,612 dengan nilai VIF 1,635. Sehingga berdasarkan hasil uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig
X1	0,534
X2	0,868
X3	0,813

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel x1, x2 dan x3 lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ditemukan heteroskedastisitas pada ketiga variabel temuan ini.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Analisis Uji F

ANOVA*					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	4521,306	3	1507,102	17,961	,000 ^b
Residual	8810,345	105	83,908		

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat jika nilai F hitung $17,961 > F$ tabel 2,691 dengan nilai *sig.* $0,000 < 0,05$ maka, dapat diperoleh kesimpulan jika H_1 diterima. artinya, variabel disiplin belajar, intensitas pemberian tugas dan efikasi diri secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar perpajakan.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 9. Hasil Analisis Uji T

Model	Coefficients*				
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14,861	7,775		1,911	,059
Disiplin Belajar	,507	,167	,345	3,037	,003
Intensitas Pemberian Tugas	,534	,248	,239	2,156	,033
Efikasi Diri	,129	,180	,073	,717	,475

Berdasarkan data diatas dapat diartikan bahwa variabel disiplin belajar memperoleh nilai $T_{hitung} 3,037 > T_{tabel} 1,982$ serta nilai sig yakni $0,003 < 0,05$. Sehingga H_2 dapat diterima. Variabel intensitas pemberian tugas memperoleh nilai $T_{hitung} 2,156 > T_{tabel} 1,982$ serta nilai sig yakni $0,033 < 0,05$. Sehingga H_3 dapat diterima. sedangkan variabel efikasi diri memperoleh nilai $T_{hitung} 0,717 < T_{tabel} 1,982$ serta nilai sig yakni $0,475 > 0,05$. Sehingga H_4 ditolak.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary		
R	R Square	Adjust R Square
,582*	,339	,320

Pada tabel diatas, nilai *Adjust R Square* yang diperoleh adalah 0,320 atau 32% hal ini berarti bahwa disiplin belajar, intensitas pemberian tugas dan efikasi diri dapat menjelaskan hasil belajar perpajakan sebesar 32%, sementara 68% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Disiplin Belajar, Intensitas Pemberian Tugas, dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Perpajakan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar, intensitas pemberian tugas dan efikasi diri memiliki dampak positif serta signifikan secara bersama-sama pada hasil belajar perpajakan siswa kelas XI program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMKN 10 Surabaya. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kognitif sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura, yang menjelaskan bahwa perilaku belajar seseorang dipengaruhi oleh interaksi timbal balik antara faktor personal, perilaku, dan lingkungan. Dalam penelitian ini, efikasi diri termasuk faktor personal, yang berkaitan dengan keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas perpajakan. Disiplin belajar merupakan bentuk perilaku belajar siswa dalam mengatur waktu, menaati aturan, dan konsisten dalam belajar. Sedangkan intensitas pemberian tugas merupakan faktor lingkungan yang berasal dari proses pembelajaran yang diberikan guru, ketiga faktor tersebut saling berinteraksi dan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar perpajakan siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan jika disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan penelitian juga menyatakan disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal tersebut membuktikan bahwa siswa yang memiliki kedisiplinan belajar tinggi cenderung lebih mampu memahami materi pembelajaran dengan baik terdahulu (Fatullah & Permana, 2023). Penelitian terdahulu menyatakan bahwa hasil bahwa intensitas pemberian tugas memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar palip,

pemberian tugas yang dilakukan secara terarah dan berkesinambungan dapat melatih siswa untuk lebih aktif, bertanggung jawab, serta meningkatkan pemahaman terhadap materi perpajakan (Mutmainah & Susanti, 2022). Selain itu, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa efikasi diri secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, siswa dengan tingkat keyakinan tinggi terhadap kemampuannya akan lebih percaya diri dalam menghadapi kesulitan belajar dan lebih termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang baik (Maharani et al., 2025). Hasil penelitian ini mempertegas bahwa keberhasilan hasil belajar perpajakan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan akademik semata, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling mendukung seperti tingkat kedisiplinan siswa, intensitas pemberian tugas dan tingkat efikasi diri siswa, oleh karena itu guru perlu memperhatikan ketiga faktor tersebut dalam proses pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat secara optimal.

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Perpajakan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar perpajakan siswa kelas XI program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMKN 10 Surabaya. Hasil penelitian ini memiliki makna bahwa semakin tinggi tingkat disiplin siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar perpajakan yang diperoleh. Sebaliknya, apabila disiplin belajar siswa rendah, maka hasil belajar perpajakan juga cenderung menurun. Disiplin belajar dalam penelitian ini tercermin dari kepatuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran, mengerjakan tugas tepat waktu, mematuhi tata tertib sekolah, serta memiliki keteraturan dalam belajar. Dengan adanya sikap disiplin, siswa mampu mengelola waktu belajar dengan baik sehingga materi perpajakan dapat dipahami secara optimal dan berdampak pada hasil belajar perpajakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kognitif sosial yang dikemukakan oleh Albet Bandura. Teori tersebut menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh interaksi antara faktor pribadi, perilaku, dan lingkungan. Disiplin belajar termasuk dalam aspek perilaku yang terbentuk melalui proses pembiasaan dan pengendalian diri siswa dalam kegiatan belajar. Dalam teori kognitif sosial, siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi akan cenderung mampu mengontrol perilaku belajarnya, memiliki tanggung jawab terhadap tugas akademik, serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar yang mendukung. Perilaku disiplin tersebut akan menciptakan pengalaman belajar yang positif sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi perpajakan dan berdampak pada hasil belajar yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Fatullah et al., 2023). Selain itu, penelitian lain menyatakan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan persentase pengaruh 75,2% (Sudirman & Rubama, 2024). Hasil penelitian tersebut memperkuat temuan penelitian ini bahwa disiplin belajar menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, termasuk pada mata pelajaran perpajakan.

Pengaruh Intensitas Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Perpajakan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel intensitas pemberian tugas berpengaruh terhadap hasil belajar perpajakan siswa kelas XI program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMKN 10 Surabaya. hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas pemberian tugas yang diberikan guru, maka hasil belajar perpajakan siswa juga cenderung meningkat. Pemberian tugas yang diberikan secara rutin mampu membantu siswa untuk lebih sering mempelajari materi perpajakan, melatih tanggung jawab, serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dikelas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kognitif sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura. Dalam teori kognitif sosial dijelaskan bahwa faktor lingkungan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku dan hasil belajar individu. Intensitas pemberian tugas termasuk faktor lingkungan yang berasal dari proses pembelajaran di sekolah. Melalui pemberian tugas, siswa memperoleh pengalaman belajar, latihan, serta penguatan terhadap materi yang dipelajari. Semakin sering siswa diberikan tugas yang berkaitan dengan materi perpajakan, maka semakin tinggi keterlibatan siswa dalam proses belajar sehingga mampu meningkatkan hasil belajar perpajakan. Selain itu, pemberian tugas juga dapat membentuk perilaku belajar yang lebih aktif, mandiri, dan bertanggung jawab pada diri siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang mengemukakan bahwa siswa secara konsisten mengerjakan kuis dan tugas mingguan lebih memungkinkan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang kurang terlibat dalam kegiatan penugasan (Dumitru & Dragomir, 2025). Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa intensitas pemberian tugas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI AKL SMKN 1 Surabaya (Setyanti & Rohayati, 2024). Penelitian lain menyatakan bahwa metode pemberian tugas efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat melatih siswa belajar secara mandiri maupun berkelompok serta meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran (Yaziz & Jayadi, 2023). Hasil penelitian tersebut memperkuat temuan ini bahwa intensitas pemberian tugas dapat membantu meningkatkan hasil belajar perpajakan siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas pemberian tugas menjadi salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar perpajakan siswa. Pemberian tugas yang dilakukan secara tepat dan terarah dapat membantu siswa memahami materi perpajakan dengan baik, meningkatkan keterampilan belajar mandiri, serta melatih tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas pembelajaran.

Tidak Terdapat Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Perpajakan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel efikasi diri tidak berpengaruh terhadap hasil belajar perpajakan siswa kelas XI program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMKN 10 Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya belum mampu memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan hasil belajar perpajakan. Meskipun siswa memiliki rasa percaya diri yang tinggi, hal tersebut belum tentu diikuti dengan kemampuan memahami materi perpajakan secara optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X AKL di SMKN 3 Jakarta (Dewi et al., 2025). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa efikasi diri hanya memberikan kontribusi sebesar 2,1% terhadap hasil belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian ini memperkuat temuan bahwa keyakinan diri siswa belum tentu menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan hasil belajar perpajakan. Selain itu, penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap hasil belajar siswa (Salsabilla et al., 2025).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar perpajakan siswa SMKN Jakarta Pusat (Maharani et al., 2025). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa siswa yang memiliki efikasi diri tinggi akan lebih yakin terhadap kemampuan dirinya dalam memahami materi perpajakan dan menyelesaikan tugas pembelajaran. Penelitian lain menemukan bahwa efikasi diri memiliki hubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa (Zhao et al., 2024). Selain itu, penelitian lainnya juga menyatakan bahwa efikasi diri memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran, perbedaan hasil penelitian ini dapat disebabkan oleh

perbedaan karakteristik responden, kondisi lingkungan belajar, tingkat kesulitan materi perpajakan, serta kemampuan siswa dalam mengimplementasikan keyakinan dirinya kedalam perilaku belajar yang nyata (Maharani et al., 2025). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri bukan menjadi faktor utama yang memengaruhi hasil belajar perpajakan siswa. Meskipun siswa memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya, hasil belajar perpajakan tetap dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti disiplin belajar metode pembelajaran dll. oleh karena itu, guru tidak hanya perlu meningkatkan rasa percaya diri siswa, tetapi juga perlu membangun strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran perpajakan agar hasil belajar dapat meningkat secara optimal.

Kesimpulan

Penelitian ini menguak beberapa temuan penting terkait berbagai factor yang memengaruhi hasil belajar perpajakan. Disiplin belajar mempunyai pengaruh positif serta signifikan atas hasil belajar hal ini dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} 3,037 > T_{tabel} 1,982$ serta nilai sig yakni $0,003 < 0,05$ artinya, semakin disiplin siswa dalam proses belajarnya maka, semakin baik pula capaian hasil belajar siswa. Intensitas pemberian tugas mempunyai pengaruh positif serta signifikan atas hasil belajar hal ini dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} 2,156 > T_{tabel} 1,982$ serta nilai sig yakni $0,033 < 0,05$ artinya, semakin tinggi intensitas pemberian tugas yang diberikan oleh guru, maka hasil belajar perpajakan siswa juga cenderung meningkat. Efikasi diri tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar perpajakan hal ini dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} 0,717 < T_{tabel} 1,982$ serta nilai sig yakni $0,475 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar perpajakan. Kondisi tersebut dapat terjadi karena siswa yang memiliki rasa percaya diri tinggi belum tentu diikuti dengan kemampuan memahami materi perpajakan secara baik.

Penelitian ini berimplikasi bahwa peningkatan disiplin belajar, pemberian tugas yang terarah, dan penguatan efikasi diri dapat menjadi strategi untuk meningkatkan hasil belajar perpajakan siswa. Keterbatasan penelitian terletak pada cakupan responden yang hanya melibatkan siswa kelas XI AKL SMKN 10 Surabaya serta penggunaan instrumen berbasis kuesioner yang memungkinkan adanya bias persepsi. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas objek penelitian pada sekolah atau jenjang berbeda, menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, metode pembelajaran, dan lingkungan belajar, serta menggunakan pendekatan campuran agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar perpajakan

Aknowledgment

-

Daftar Pustaka

- Abdulloh, A., & Arif, A. (2025). Pengaruh fasilitas laboratorium komputer, computer anxiety, literasi digital, dan computer self-efficacy terhadap hasil belajar spreadsheet kelas X SMK Negeri 6 Surabaya. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 8(3), 1789–1804. <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.3.2025.6954>
- Arsyad, R. R., Purwoko, B., & Khamidi, A. (2025). Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan kehadiran siswa melalui tata tertib. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 8(1), 431–443. <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.1.2025.5655>

- Condroningtyas, S. A., Eryanto, H., & Adha, M. A. (2025). Pengaruh internal locus of control terhadap kemandirian belajar dengan mediasi disiplin belajar. *Al-Irsyad: Journal of Education Science*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.58917/ajjes.v5i1.709>
- Dewi, R., Aryani, R., & Rista, N. (2025). Pengaruh Efikasi Diri Akademik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X AKL di SMKN 3 Jakarta. *Arthaniti Studies*, 6(2), 131–137. <https://doi.org/10.59672/arthas.v6i2.5313>
- Dumitru, M., & Dragomir, V. D. (2025). Assessment-focused pedagogical methods for improving student learning process and academic outcomes in accounting disciplines. *Education Sciences*, 15(3), 263. <https://doi.org/10.3390/educsci15030263>
- Fatullah, M. B., Sumaryoto, & Permana, R. (2023). Pengaruh kemampuan berpikir kritis dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar ekonomi. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(1), 122–131. <https://doi.org/10.30998/herodotus.v6i1.14426>.
- Haslinda, H., Kadir, A., & Patta, R. (2021). Hubungan interaksi guru dengan siswa terhadap hasil belajar matematika siswa SD kelas V. *JPPSD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2), 121–128. <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v1i2.24536>
- Khayati, U. U., Safitri, N., & Santa, S. (2023). Pengaruh disiplin belajar terhadap kemandirian siswa. *Dikdas Matappa: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.31100/dikdas.v6i1.2561>
- Krisnayansyah, K., Amirudin, A., & Sitika, A. J. (2021). Pengaruh metode quantum teaching learning dan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2), 237–246. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i2.197>
- Maharani, D., Sumiati, A., & Zulaihati, S. (2025). Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri Jakarta Pusat. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 2643–2651. <https://doi.org/10.63822/gb0hpf32>
- Mutmainah, I., & Susanti, S. (2022). Pengaruh pembelajaran online, penggunaan bahan ajar interaktif berbasis CTL, dan intensitas pemberian tugas terhadap hasil belajar PALIP SMKN 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 291–303. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p291-303>.
- Rahayu, R., Gumilar, R., & Aisyah, I. (2025). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Moderasi Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 3(20). <https://doi.org/10.62387/hatta.v3i1.193>
- Rahayu, S., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh media pembelajaran e-learning dengan Google Meet terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 91–99. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i1.32919>
- Safna, O. P., & Wulandari, S. S. (2022). Pengaruh Motivasi, Disiplin Belajar, dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(2), 140–154. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i2.1458>
- Salsabilla, R., Mardi, & Susanti, S. (2025). Pengaruh Kecemasan Akademik dan Self-Efficacy terhadap Hasil Belajar Administrasi Pajak yang di Moderasi Motivasi Belajar di SMK Negeri Jakarta Pusat. *Jurnal Pembelajaran Aktif*, 6(3), 792–813.

- Sari, F. F., & Aisyah, S. (2021). Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 1, 84–98. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v1i2.65>
- Sari, V. K., & Wahjudi, E. (2021). Pengaruh intensitas pemberian tugas terhadap prestasi belajar siswa dengan motivasi belajar sebagai variabel mediasi. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*, 9(2), 77–86. <https://doi.org/10.25157/je.v9i2.5383>
- Setyanti, N. A., & Rohayati, S. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar, Intensitas Pemberian Tugas, dan Self Regulation terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP)*, 7, 9505–9510. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i9.5368>
- Silitonga, J., & Sitorus, D. P. M. (2024). Pengaruh minat dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA swasta taman siswa pematangsiantar. *Jurnal Sains Student Research*, 2(3), 722–730. <https://doi.org/10.61722/jssr.v2i3.1473>
- Sudirman, & Rubama, H. S. N. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SM Negeri 1 Teleha Biru Kabupaten Gorontalo. *Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2).
- Yaziz, M. A., & Jayadi, A. (2023). Metode pemberian tugas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, 4(7), 91–95. <https://doi.org/10.36312/10.36312/vol4iss7pp91-97>.
- Zhao, Z., Ren, P., & Yang, Q. (2024). Student self-management, academic achievement: Exploring the mediating role of self-efficacy and the moderating influence of gender—Insights from a survey conducted in 3 universities in America. *arXiv*. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2404.11029>